

**ARTIKEL**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN DISIPLIN  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KOTA  
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**MOCH. ARIF FAHDILLAH  
NPM: 13.1.01.01.0099**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Atrup, M. Pd., M.M**
- 2. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

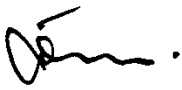
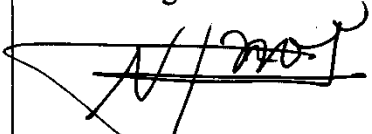
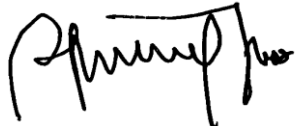
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : MOCH. ARIF FAHDILLAH  
NPM : 13.1.01.01.0099  
Telepon/HP : 0815-1518-8873  
Alamat Surel (Email) : Afadil597@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan antara Minat Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Februari 2018
 Dr. Atrup, M. Pd., MM 0709116101	 Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd 0702068903	 Moch. Arif Fahdillah 13.1.01.01.0099

## HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

MOCH. ARIF FAHDILLAH

NPM: 13.1.01.01.0099

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email : Afadil597@gmail.com

Dr. Atrup, M. Pd, MM<sup>1</sup> dan Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan dan pengalaman lapangan yang telah dilakukan peneliti di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri terdapat siswa yang sering membolos saat jam pelajaran, sering keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung, kurang ada rasa hormat terhadap guru yang sedang mengajar di kelas, tidak ada perhatian terhadap guru dan juga pelajaran yang diajarkan, dan siswa sering tidak mengerjakan tugas sekolah.

Permasalahan pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018?

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari populasi 401 siswa pada kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Instrumen penelitian ini menggunakan skala psikologi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian setelah diberikan angket tentang minat belajar dan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Dhaha 1 Kota Kediri berdasarkan hasil perhitungan diperoleh keputusan bahwa *p-value* angket minat belajar dan disiplin belajar sama yaitu  $0,001 < 0,05$ , dan  $r_{hitung}$  yaitu  $0,579$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,367$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Pwyatan Dhaha 1 Kota Kediri.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungannya antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa. Jika dianalisis lebih lanjut semakin siswa berminat dalam suatu pembelajaran maka akan semakin disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran. Setelah mengetahui hal tersebut, dengan adanya hubungan antara minat dan disiplin belajar siswa maka sebisa mungkin minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan agar disiplin siswa dalam belajar juga lebih meningkat

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, Sebagai seorang pelajar, kewajibannya adalah belajar. Mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, baik di lingkungan formal maupun non-formal karena dengan begitu akan menambah wawasan sekaligus minat pelajar terhadap pelajaran. Selain itu dengan minat belajar yang tinggi tentunya akan dapat meningkatkan disiplin belajar. Orang tua diharap mampu memberikan pengarahan dan bimbingan serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang ada.

**KATA KUNCI** : Minat Belajar, Disiplin Belajar

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003.

Pendidikan pada dasarnya melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Ketiga hal tersebut saling

berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh dari usaha individu dalam belajar. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuannya dapat terukur dan terbaca dalam prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa menyerap materi pelajaran dalam periode waktu tertentu yang sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan atau kecakapan). Sedangkan pengukuran prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun simbol-simbol. Akan tetapi pada kenyataannya usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik bukan proses sederhana.

Minat belajar memegang peranan penting, keberhasilan belajar sering di sebabkan adanya minat belajar yang kuat, sebaliknya kegagalan belajar juga sering di sebabkan karena tidak ada atau kurang minat belajar. Minat belajar berperan memberikan semangat belajar atau gairah belajar, sehingga siswa mempunyai minat

belajar kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (dalam Siagian, 2012: 126) yang menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Lockmono (dalam Wasti dkk, 2013 : 3) minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru memiliki semangat untuk

memperhatikan dan mengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diperkuat dengan hasil penelitian dari Wasti, dkk (2013) hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang dengan hasil minat belajar dan hasil belajar mata pelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri Padang memiliki hubungan yang positif dan signifikan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dimana nilai  $r_{hitung}$  (0.552)  $>$   $r_{tabel}$  (0.312) dan  $t_{hitung}$  (4,078)  $>$   $t_{tabel}$  (1.686), yang berarti terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan pelatihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan memiliki kendali diri, disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan

tujuan dari proses belajarnya. Tingkat kedisiplinan belajar seseorang anak dapat membawa anak tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Bila seorang anak kurang memiliki kedisiplinan dalam belajar, maka dapat dikatakan anak tersebut kurang memiliki keseriusan dalam belajar dan akan berdampak pada situasi belajarnya yang menurun. Menurut Nawawi (dalam Ardi, 2012: 65) bahwa disiplin belajar siswa adalah membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik dengan arti setiap orang menjalankan fungsinya secara aktif.

Tingkat kedisiplinan seorang anak berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Baik itu disiplin dalam peraturan sekolah maupun masyarakat hingga kedisiplinan dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Suharsimi (dalam Saputro dan Pardiman, 2012) disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dalam kesadarannya sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan belajar dengan baik dan teratur

sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widana (2016) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singa Raja” dengan hasil nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,034 artinya 3,4 % prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya sebesar 96,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman lapangan yang telah dilakukan peneliti di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri terdapat siswa yang sering membolos pelajaran keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung, kurang ada rasa hormat terhadap guru yang sedang mengajar di kelas, tidak ada perhatian terhadap guru dan juga pelajaran yang diajarkan, sering tidak mengerjakan tugas.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan dapat diketahui bahwa jika seorang siswa memiliki minat yang kuat dalam belajar, siswa tersebut akan dengan sendirinya bisa memiliki keinginan yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan aktif dalam kelas tanpa harus mendapat paksaan dari guru maupun orang tua, karena siswa tersebut sudah mengerti dan

memiliki tanggung jawab sebagai bentuk kesadaran akan kewajibannya sebagai pelajar baik di rumah ataupun di sekolah. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “Hubungan antara Minat Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP Pawayatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling* dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. pengambilan sampel untuk penelitian ini di ambil 3 sampai 4 siswa dari setiap kelas sehingga jumlah sampel adalah 30 siswa dari populasi 401 siswa di kelas VIII SMP Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen skala psikologi, karena skala psikologi adalah instrumen

pengukuran untuk mengidentifikasi kontrak psikologis. , analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara minat belajar siswa dengan disiplin siswa adalah dengan menggunakan uji Korelasi *Pruduct Moment*.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka digunakan probability sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Dengan aturan sebagai berikut :

- A. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa
- B. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel yang menjadi objek penelitian hubungan minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Pawayatan Dhaha 1 Kediri pada tahun ajaran 2017/2018. Data dikumpulkan berdasarkan hasil skala psikologis dari variabel minat belajar (X), variabel disiplin belajar (Y) yang diujikan kepada 30 sampel penelitian.

Kriteria tingkat minat belajar siswa yang disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah, sebagai berikut :



Tabel 1 Kriteria Minat Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Klasifikasi
1	53 – 64	Tinggi
2	41 – 52	Sedang
3	29 – 40	Rendah
4	17 – 28	Sangat Rendah

Kriteria disiplin belajar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Kriteria Disiplin Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Klasifikasi
1	63 – 76	Tinggi
2	49 – 62	Sedang
3	35 – 48	Rendah
4	34 – 21	Sangat Rendah

Berikut disajikan perbandingan frekuensi minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa :

Tabel 3 Frekuensi Minat Belajar Siswa dan Disiplin Belajar Siswa

Kategori	Minat Belajar	Disiplin Belajar
Tinggi	30	29
Sedang	-	1
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Dalam Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dari Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan uji Chi Kuadrat sebagai berikut :

- A. Jika harga Chi Kuadrat ( $X^2$ )  $\geq$  tabel Chi Kuadrat maka data tidak terdistribusi secara normal.
- B. Jika harga Chi Kuadrat ( $X^2$ )  $<$  tabel Chi Kuadrat maka data terdistribusi secara normal.

Berikut hasil uji normalitas data minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Test Statistics		
	Minat Belajar	Disiplin Belajar
Chi-Square	11.067 <sup>a</sup>	17.667 <sup>b</sup>
Df	7	10
Asymp. Sig.	.136	.061

a. 8 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,8.

b. 11 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

Dari tabel 4 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut perhitungan program SPSS 16.0 hasil uji normalitas minat belajar siswa adalah sebesar 11, 067 dengan df sebesar 7 yaitu dalam tabel Chi Kuadrat sebesar 15, 507 dan nilai uji normalitas disiplin belajar sebesar 17, 667 dengan df 10 yaitu sebesar 19, 675 Sehingga nilai *chi kuadrat* yang dilambangkan dengan  $X^2$  antara  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$  lebih kecil  $X^2_{hitung}$  daripada  $X^2_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diambil adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yang hasilnya dapat dilihat nilai *Pearson Corelation*. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Windows 16 dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 5 Hasil Uji *Pearson Correlation*  
Correlations

		Minat Belajar	Disiplin Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji statistik dengan menggunakan uji *Corelation Pearson Product Moment* diperoleh nilai  $r$  hitung 0,579 pada variabel minat belajar dan 0,579 pada variabel disiplin belajar dengan  $r$  tabel  $n=30$  adalah 0,374 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0, 05 maka hasil sig. 0, 001 lebih kecil dari 0, 05 yang artinya ada hubungan antara minat belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Pawayatan Dhaha 1 Kediri Tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis yang diuji adalah “ada hubungan antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa”. Norma keputusan dalam penelitian ini adalah dengan taraf signifikansi 5 % jika  $r$ -tabel  $\leq$   $r$ -hitung, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini dengan memberikan angket mengenai hubungan antar

minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan terbukti diterima.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungannya antara minat belajar siswa dengan disiplin belajar siswa. Jika dianalisis lebih lanjut semakin siswa berminat dalam suatu pembelajaran maka akan semakin disiplin siswa akan mengikuti pelajaran. Setelah mengetahui hal tersebut, dengan adanya hubungan antara minat dan disiplin belajar siswa maka sebisa mungkin minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan agar disiplin siswa dalam belajar juga lebih meningkat. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widana N. pada tahun 2016 juga melakukan penelitian mengenai disiplin belajar siswa dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” dengan hasil penelitian prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa dengan taraf signifikansi 5 % jika  $r$ -tabel  $\leq$   $r$ -hitung, yaitu nilai  $r$  hitung 0,579 pada variabel minat belajar dan 0,579 pada variabel disiplin belajar dengan  $r$  tabel  $n = 30$  adalah 0,374 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Namun, keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti tentang minat

belajar saja yang tentunya masih ada faktor maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi dan juga memiliki hubungan dengan disiplin belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

#### A. Bagi Sampel Penelitian

Sebagai seorang pelajar, kewajibannya adalah belajar. Mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, baik di lingkungan formal maupun non-formal karena dengan begitu akan menambah wawasan sekaligus minat pelajar terhadap pelajaran. Selain itu dengan minat belajar yang tinggi tentunya akan dapat meningkatkan disiplin belajar.

#### B. Bagi Guru BK

Bagi guru bimbingan dan konseling diharap dapat memberikan materi dan pendampingan mengenai minat terhadap belajar dan pelajaran serta disiplin dalam belajar. Guru hendaknya dapat menuntun siswa agar mengetahui mengenai gambaran yang mereka miliki serta cara untuk menerima dan mengubah gambaran yang negatif tersebut ke arah yang lebih positif, dan memberikan pengajaran yang menarik sehingga

dapat menumbuhkan minat dan disiplin belajar siswa.

#### C. Bagi Orang Tua

Orang tua diharap mampu memberikan pengarahan dan bimbingan serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang ada. Selain itu orang tua agar senantiasa memantau perkembangan anak supaya dapat mengetahui secara dini kegiatan yang dilakukan oleh anak agar tidak terjadi penyimpangan dan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka orangtua dapat segera mengambil tindakan penanganan segera terutama dalam kegiatan belajar anak-anaknya.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M. 2012. Pengaruh Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar. *64 Minal Ardi*, Vol. 8(1): 61-72.
- Sardiman, A, M. 2016. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Siagian, F. 2012. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 2(2): 122-131.
- Wasti, S. Rahmiati dan Izwerni. 2013. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 2(1): 1-14.
- Widana, N, N, W, S. 2016. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan



Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7 (2): 1-9.